



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN DAN UKURAN TERNAK KAMBING KACANG DI KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR



Oleh:

MARHAEN ISLAMI NASUTION
11880110192

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN DAN UKURAN TERNAK KAMBING KACANG DI KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR



Oleh:

MARHAEN ISLAMI NASUTION
11880110192

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk mendapatkan jelar Sarjana Peternakan

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul

: Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan dan Ukuran Ternak Kambing Kacang di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

Nama

: Marhaen Islami Nasution

NIM

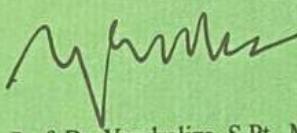
: 11880110192

Program Studi : Peternakan

Menyetujui:

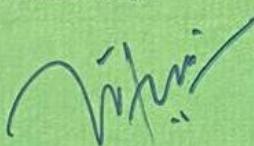
Telah diuji pada tanggal 17 juli 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Yendraliza, S.Pt., M.P
NIP. 197501102007102005

Pembimbing II



Muhamad Rodiallah, S.Pt., M.Si
NIP. 198312162019031004

Mengetahui:

Ketua
Program Studi Peternakan



Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P
NIP. 19760322003122003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 17 Juli 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Irdha Mirdhayati, S.Pt, M.Si	Ketua	1.
2	Prof. Dr. Hj. Yendraliza, S.Pt., M.P	Sekretaris	2.
3	Muhamad Rodiallah, S.Pt., M.P	Anggota	3.
4	Dr. Elvriadi, S.Pi., M.Si	Anggota	4.
5	Dr. Ir. Sadarman, S.Pt., M.Sc., IPM	Anggota	5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marhaen Islami Nasution
NIM : 11880110192
Tempat/Tgl. Lahir : Pantai Raja, 05 September 1999
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Peternakan
Judul Skripsi : Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan dan Ukuran Ternak Kambing Kacang di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari pelagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2025

ang membuat pernyataan,

Marhaen Islami Nasution
11880110192



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



• milik UIN

PERSEMBERAHAN

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Rum 60)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar, semua yang engkau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan” (Boy Chandra).

Skripsi ini penulis persembahkan untuk,

Kedua orang tuaku tersayang, suport system terbaik, panutanku Ayahanda **Amir Hasan Nasution** terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis berkorban tenaga dan fikiran. Beliau memang tidak merasakan bangku perkuliahan, namun dengan kerja keras dan didikannya menjadikan putri manisnya mampu menyelesaikan studi hingga sarjana.

Belaian jiwaku pintu surgaku, ibunda **Marniati** Beliau juga tidak sempat merasakan Pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan seluruh Do'a di setia tahajudnya yang membuat langkahku mudah sehingga putrinya dapat menyelesaikan studi hingga sarjana.

Kepada **kedua kakakku** tersayang, Nurhafni dan Danil Amri yang selalu memberikan semangat serta kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan tugas ini.

Semua keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dukungan serta doa atas keberhasilan menyelesaikan tugas akhir ini.



Kasim Riau





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alam, segala puji syukur kehadirat Allah Subbahanahu Wataala, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Penerapan Aspek Pemeliharaan dan Ukuran Ternak Kambing kacang Di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar**". Shalawat beserta salam tak lupa haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mana berkat beliau kita dapat merasakan dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan bahagia ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberi bantuan, petunjuk, bimbingan dan dorongan selama penulis menuntut ilmu di kampus maupun selama penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung terutama kepada :

1. Terutama untuk kedua orang tuaku tercinta suport system terbaik, panutanku Ayahanda Amir Hasan Nasution dan pintu surgaku Ibunda Marniati sebagai tanda bakti dan hormat rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat ku balas dengan selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia. Untuk kedua orang tuaku yang paling aku cintai terimakasih banyak selama ini banyak memberikan motivasi, selalu mendoakanku, selalu menyirami kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi yang lebih baik.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Pertanian dan Peternakan.

3. Bapak Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr., Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.hut, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt, M.P, selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan.
5. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Yendraliza, S.Pt., M.P selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, masukan dan saran yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Rodiallah S.Pt., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, semangat, masukan dan saran yang sangat mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Elviriadi, S.Pi, M.Si selaku penguji I dan Bapak Dr. Ir. Sadarman, S.Pt., M.Sc., IPM selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran, arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen selaku staf pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, karyawan serta karyawati serta seluruh civitas akademik Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.
10. Kakaku tersayang, Nurhapni, Danil Amri, serta keluarga besar penulis sebagai motivasi penulis untuk tetap semangat hingga menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Untuk sahabat penulis Sonia Lorenza, S.H yang telah membantu menyelesaikan dan selalu memotivasi dalam penggerjaan skripsi oleh penulis.
12. Teman-teman Peternakan Anggota Kelas D dan Angkatan 2018 Kelas A, B, dan C yang telah bersama selama perkuliahan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Marhaen Islami Nasution, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa meniimati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang perlu disempurnakan lagi dengan saran dan kritikan dari semua pihak. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala melimpahkan berkah dan taufik-Nya pada kita semua dan semoga Skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. *Amin ya Robbal'alamiiin.*

Pekanbaru, Juli 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

Marhaen Islami Nasution dilahirkan di Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, pada 05 September 1999. Lahir dari pasangan Ayahanda Amir Hasan Nasution dan Ibunda Marniati, yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Pendidikan yang telah ditempuh yaitu masuk sekolah dasar di SDN 01 Pantai Raja dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Perhentian Raja dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 Penulis melanjutkan pendidikan ke SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau dengan jurusan IPA dan tamat pada tahun 2018.

Tahun 2018 penulis diterima sebagai Mahasiswa Strata 1 (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Mandiri (SNMPTN). Selama menjadi mahasiswa aktif di peternakan, pada bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau secara online dengan membuat artikel ilmiah. Pada bulan Juli sampai Agustus 2021 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR Plus) di Desa Teluk Jering, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Pada tanggal 17 Juli 2025 penulis melaksanakan penelitian di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dengan judul skripsi **“Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan dan Ukuran Ternak Kambing Kacang Di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar”** dibawah Bimbingan Prof. Dr. Hj. Yendraliza, S.Pt., M.P dan. Muhammad Rodiallah S.Pt., M.Si.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh,

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan dan Ukuran Ternak Kambing Kacang di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Peternakan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Yendraliza, S.Pt., M.P Selaku pembimbing I dan Bapak Muhamad Rodiallah, S.Pt., M.Si sebagai pembimbing II.

Terimakasih kasih yang tak terhingga kepada orang tua yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Demi kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Juli 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENERAPAN ASPEK EKNIS PEMELIHARAAN DAN UKURAN TERNAK KAMBING KACANG DI KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR

Marhaen Islami Nasution (11880110192)

di bawah bimbingan Yendraliza dan Muhamad Rodiallah

INTISARI

Kambing merupakan salah satu jenis ternak yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai sumber pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia. Salah satu bangsa ternak kambing yang ada di Indonesia dan sangat potensial untuk dikembangkan adalah kambing kacang yang memiliki potensi genetik sebagai penghasil daging yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek teknis pemeliharaan (pembibitan, perkandangan, pakan dan kesehatan) dan mengetahui ukuran tubuh (panjang badan, lingkar dada dan tinggi badan) ternak kambing kacang di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2025 di peternakan rakyat Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar di Desa Pantai Raja, Desa Kampung Pinang, Desa Lubuk Sakat, Desa Hangtuah, dan Desa Sialang Kubang. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah secara *Purposive Sampling*. Peubah pada penelitian ini adalah aspek teknis pemeliharaan (pembibitan, perkandangan, pakan dan kesehatan) dan ukuran tubuh (panjang badan, lingkar dada dan tinggi badan) ternak kambing kacang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik responden didominasi peternak yang berusia 30-34 tahun sebanyak 13,79%, berusia 35-39 tahun sebanyak 18,97% dan berusia 40-44 tahun sebanyak 24,14%, dengan pendidikan SD sebanyak 24.18, SMP 31.03%, dan SMA 44.83%. jenis pekerjaan sebesar 98,28% sebagai petani, 1,72% sebagai wiraswasta. Penerapan aspek pembibitan telah menerapkan recording dan judging, aspek perkandangan 100%, aspek pakan 100%, dan aspek kesehatan 100%. Rataan panjang badan ternak jantan 54,16 cm dan betina 45,88cm, rataan lingkar dada ternak jantan 61,6cm dan betina 58,68cm, rataan badan ternak jantan 54,13cm dan ternak betina 50,13 cm. Dapat disimpulkan aspek teknis pemeliharaan kambing kacang di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar sudah merujuk pada permentan 2012/OT.140/7/2014 dengan nilai 51,77% di kategori cukup baik.

Kata Kunci: Aspek teknis pemeliharaan, Kecamatan Perhentian Raja, Kambing Kacang, Ukuran Tubuh.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



IMPLEMENTATION OF TECHNICAL ASPECTS AND SIZE OF GOAT MAINTENANCE IN KACANG IN PERHENTIAN DISTRICT, RAJA, KAMPAR REGENCY

Marhaen Islami Nasution (11880110192)

Under the Guidance Yendraliza and Muhamad Rodiallah

ABSTRACT

Goats are one type of livestock that has the potential to be developed as a source of animal protein for the Indonesian people. One of the goat breeds in Indonesia that has great potential to be developed is the Kacang goat which has genetic potential as a good meat producer. This study aims to determine the technical aspects of maintenance (breeding, housing, feed and health) and to determine the body size (body length, chest circumference and height) of Kacang goats in Perhentian Raja District, Kampar Regency. This study was conducted from April to June 2025 at the people's farms in Perhentian Raja District, Kampar Regency in Pantai Raja Village, Kampung Pinang Village, Lubuk Sakat Village, Hangtuah Village, and Sialang Kubang Village. The method used in this study was Purposive Sampling. The variables in this study were the technical aspects of maintenance (breeding, housing, feed and health) and body size (body length, chest circumference and height) of kacang goats. The results of this study indicate that the characteristics of respondents were dominated by farmers aged 30-34 years as much as 13.79%, aged 35-39 years as much as 18.97% and aged 40-44 years as much as 24.14%, with elementary school education as much as 24.18, junior high school 31.03%, and high school 44.83%. type of work as much as 98.28% as farmers, 1.72% as entrepreneurs. The implementation of the breeding aspect has implemented recording and judging, the housing aspect 100%, the feed aspect 100%, and the health aspect 100%. The average body length of male livestock is 54.16 cm and female 45.88 cm, the average chest circumference of male livestock is 61.6 cm and female 58.68 cm, the average body of male livestock is 54.13 cm and female livestock is 50.13 cm. It can be concluded that the technical aspects of raising Kacang goats in Perhentian Raja District, Kampar Regency have referred to Permenan 2012/OT.140/7/2014 with a value of 51,77% in the fairly good category.

Keyword: Technical aspects of maintenance, Perhentian Raja District, Kacang Goat, Body Size.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Gambaran Umum Kabupaten Kampar	4
2.2. Kambing Kacang	5
2.3. Pemilihan Bibit	6
2.4. Sistem Pemeliharaan Ternak Kambing Kacang	8
2.5. Manajemen Pemberian Pakan	9
2.6. Manajemen Kesehatan	11
2.7. Manajemen Perkandungan	12
III. MATERI DAN METODE	14
3.1. Waktu dan Tempat	14
3.2. Konsep Operasional	14
3.3. Metode Penelitian	14
3.4. Parameter yang Diamati	15
3.5. Analisis Data	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1. Gambaran Umum Kecamatan Perhentian raja	18
4.2. Profil Responden Penelitian	19
4.3. Penerapan Aspek Teknis	24
4.4. Pengukuran Ternak Kambing Kacang	30
V. PENUTUP	34
5.1. Kesimpulan	34
5.2. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Wilayah Kecamatan Perhentian Raja.....	6
2. Gambar Kambing kacang	7
3. Gambar Wilayah Kecamatan Perhentian Raja	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL**Tabel**

	Halaman
4.1. Jenis Kelamin Responden	18
4.2. Umur Responden.....	19
4.3. Tingkat Pendidikan.....	21
4.4. Mata Pencarian Utama Responden.....	23
4.5. Penyuluhan dan pelatihan yang Diperoleh Responden.....	24
4.6. Aspek Pemeliharaan Bibit.....	25
4.7. Aspek Perkandangan.....	27
4.8. Aspek pakan.....	29
4.9. Aspek kesehatan.....	31
4.10. Panjang Badan.....	33
4.11. Lingkar dada.....	34
4.12. Tinggi badan.....	35

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara tropis yang memiliki keanekaragaman plasma nutfah yang berlimpah. Salah satu keanekaragaman plasma nutfah yang dimiliki adalah keanekaragaman ternak diantaranya ternak kambing yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai sumber pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia. Salah satu bangsa ternak kambing yang ada di Indonesia dan sangat potensial untuk dikembangkan adalah kambing kacang.

Beberapa keunggulan kambing kacang adalah mempunyai daya adaptasi pada lahan tandus dengan ketersediaan pakan yang terbatas, serta daya tahan terhadap penyakit (Tunnisa, 2013). Kambing kacang diketahui memiliki potensi genetik sebagai penghasil daging yang baik, sehingga merupakan asset yang terus dapat ditingkatkan produktivitasnya dengan beberapa jenis kambing tipe pedaging unggul lainnya dan dengan demikian memungkinkan untuk dihasilkan jenis bangsa kambing unggul di Indonesia (Susilawati dan Kuswati, 2013).

Agus Andoko dan Warsito (2013) menyatakan kambing kacang mampu beradaptasi dengan baik di berbagai lingkungan, termasuk dalam kondisi pemeliharaan yang sangat sederhana. Kambing kacang juga dapat kemampuan untuk menggunakan pakan berkualitas rendah dan lebih menyukai hijauan yang berasal dari tumbuhan perdu atau semak. Bobot badan kambing kacang 25-30 Kg untuk kambing jantan dewasa dan 15-25 Kg untuk betina dewasa (Rokana dkk., 2023).

Populasi kambing nasional sekitar 19.229.067 juta ekor, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, populasi kambing di Provinsi Riau sekitar 238.217 ekor dan tersebar di seluruh Kabupaten (Ditjen Peternakan, 2021). Sedangkan populasi ternak kambing pada tahun 2021 di Kabupaten Kampar mencapai 21.069 ekor (Dinas Peternakan Kabupaten Kampar, 2021).

Pada umumnya masyarakat Perhentian Raja memiliki mata pencarian petani kelapa sawit dan berdagang. Berternak kambing merupakan usaha sampingan masyarakat Perhentian Raja. Peternak yang ada di Kecamatan Perhentian Raja dari tahun ketahun jumlahnya meningkat. Khususnya di Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pantai Raja perkembangan masyarakat yang ingin berternak kambing sudah mulai banyak. Dilihat dari perkembangan yang ada, prospek untuk berternak kambing sangat baik karna ketersedian pakan yang sangat melimpah seperti rumput lapangan dan lahan pengembalaan yang tidak sulit untuk dicari, dikarenakan perkebunan kelapa sawit yang sangat luas.

Masyarakat di Kecamatan Perhentian Raja menerapkan pola pemeliharaan secara tradisional. Hal tersebut dikarenakan pendidikan dan pengetahuan masyarakat mengenai perternakan masih begitu rendah. Sistem pemeliharaan kambing kacang yang diterapkan oleh masyarakat Perhentian Raja dengan sistem pemeliharaan secara semi-intensif, yang mana kambing dipelihara secara dikandangkan dan digembalaan serta sumber pakan utamanya disediakan sebagian dan sebagiannya lagi dari padang pengembalaan.

Penerapan sistem pemeliharaan kambing kacang yang ada di Kecamatan Perhentian Raja bisa dikatakan masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari produktivitas usaha perternakannya yang masih rendah, disebabkan oleh pola pemeliharaan yang masih rendah dan kurang terarah, serta perternak belum optimal dalam memperhatikan kualitas pakan maupun kualitas nutrisi pakan yang dibutuhkan oleh tubuh ternak, tata cara pemeliharaan yang di anjurkan, perkandangan yang masih sederhana dan penanganan penyakit pada ternak yang masih minim.

Sementara itu manajemen pemeliharaan memiliki peranan penting dalam keberhasilan usaha perternakan. Manajemen pemeliharaan yang baik akan memberikan pengaruh yang baik bagi ternak, salah satunya dapat meningkatkan produktivitas dari kambing kacang tersebut, namun sebaliknya jika manajemen pemeliharaan yang kita terapkan tidak tepat bagi ternak, maka akan berdampak buruk terhadap ternak itu sendiri.

Permentan 102 tahun (2014) menyatakan bahwa dalam rangka penyedian kambing secara berkelanjutan, dibutuhkan ketersedian bibit kambing yang cukup. Bibit merupakan salah satu faktor yang menentukan dan mempunyai nilai strategis dalam upaya pengembangan kambing. Kemampuan penyedian atau produksi bibit kambing di dalam negeri masih perlu ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Untuk perbaikan pengetahuan ternak ini diperlukan data dasar beberapa jauh pengetahuan manajemen berternak masyarakat. Untuk mendapatkan data dasar ini, maka telah dilakukan suatu penelitian dengan judul **“Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kambing Kacang di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar”**.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan aspek teknis pemeliharaan kambing kacang di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar?
2. Kurangnya kesadaran peternak untuk berternak kambing kacang di Kecamatan Perhentian Raja.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan aspek teknis pemeliharaan kambing kacang di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar
2. Mengetahui ukuran tubuh ternak kambing kacang yang meliputi panjang badan, lingkar dada dan tinggi badan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada perternak dan dapat memberikan masukan informasi bagi perternak dalam mengembangkan usaha perternakan dimasa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Gambaran Umum Kabupaten Kampar

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Militer Sumatera Tengah Nomor:10/GM/STE/49 tanggal 9 Nopember 1949, Kabupaten Kampar merupakan salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Riau yang terdiri dari Kawedanaan Palalawan, Pasir Pangarayan, Bangkinang dan Pekanbaru Luar Kota dengan ibu kota Pekanbaru. Kemudian berdasarkan Undang-undang No. 12 tahun 1956 ibukota Kabupaten Kampar dipindahkan ke Bangkinang dan baru terlaksana tanggal 6 Juni 1967.

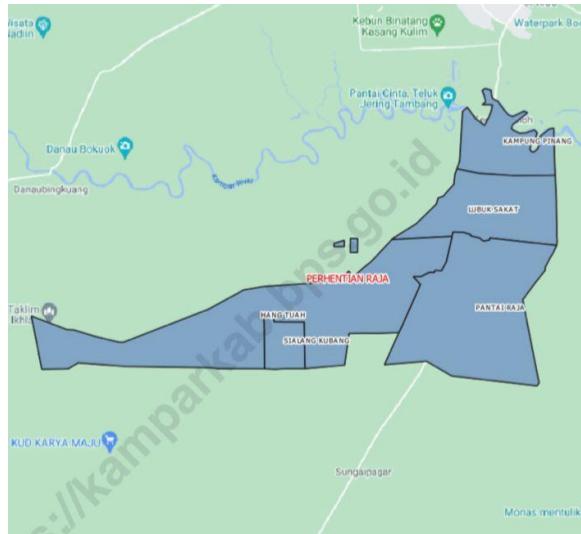
Kabupaten Kampar dengan luas lebih kurang 1.128.928 Ha merupakan daerah yang terletak antara $01^{\circ}00'40''$ Lintang Utara sampai $00^{\circ}28'30''$ Lintang Selatan dan $100^{\circ}28'30''$ - $101^{\circ}14'30''$ Bujur Timur. Daerah ini terdiri dari 20 kecamatan dan 250 desa/kelurahan.

Kabupaten Kampar terbentuk sejak tahun 1956 berdasarkan UU N0 12 tahun 1956 dengan ibu kota Bangkinang. Pada awalnya Kabupaten Kampar terdiri dari 19 kecamatan dengan dua Pembantu Bupati sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor: KPTS. 318VII1987 tanggal 17 Juli 1987. Dengan diberlakukannya Undang Undang Nomor 53 Tahun 1993 Juncto Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 75 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999, maka Kabupaten Kampar resmi dimekarkan menjadi 3 Kabupaten, yaitu Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Kampar. Kabupaten Kampar pada umumnya beriklim tropis. Temperatur minimum terjadi pada bulan Desember yaitu $22,60^{\circ}\text{C}$. Temperatur maksimum juga terjadi pada Desember dengan temperatur $34,00^{\circ}\text{C}$ (Sumber: Kabupaten Kampar dalam Angka Tahun 2023).

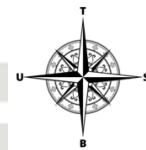
Kecamatan Perhentian Raja merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kecamatan perhentian raja terdiri dari lima desa desa yaitu : Pantai Raja, Hangtuah, Kampung Pinang, Sialang Kubang, dan Lubuk Sakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Denah Lokasi Penelitian
Sumber: Kominfo Kampar.id



2.2. Kambing Kacang

Natasasmita (1979) menyatakan bahwa kambing kacang merupakan kambing asli Indonesia yang mempunyai bobot hidup lebih kecil dibanding kambing jenis lainnya.



Gambar 2.2 Kambing Kacang
Sumber: Agronet.id

Dengan keunggulannya antara lain pemeliharaan yang mudah serta memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap kondisi alam setempat (Sumardianto *et al.*, 2013). Selain itu kemampuan reproduksi kambing Kacang juga cukup baik, pada umur 15 – 18 bulan sudah bisa menghasilkan keturunan (Pamungkas dkk., 2009). Kambing Kacang juga merupakan salah satu bangsa kambing lokal yang berpotensi baik dalam menghasilkan karkas dan non karkas (Kusuma dkk., 2013). Kegunaan dari kambing Kacang adalah sebagai ternak penghasil daging (Karstan,

2006), sehingga berpotensi membantu memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat.

Sifat kualitatif adalah suatu sifat yang dapat diamati atau dideskripsikan secara langsung dan individu dapat diklasifikasikan menjadi satu, dua kelompok atau selebih seperti Warna bulu: dominasi warna tunggal putih, hitam, cokelat, atau kombinasi ketiganya, Kepala: kecil dan ramping dengan profil lurus, Telinga: sedang, tegak mengarah ke samping, Tanduk: melengkung ke belakang, Janggut: jantan (tumbuh bulu dengan baik), betina (tidak begitu lebat), Punggung: lurus pada beberapa kasus terlihat agak melengkung dan semakin ke belakang semakin tinggi sampai pinggul, Bulu: pendek khusus yang jantan berbulu surai panjang dan kasar sepanjang garis leher sampai ekor dan Ekor: Pendek, kecil dan tegak.

Sifat kuantitatif adalah sifat yang tidak dapat dikelompokan secara langsung melainkan dilakukan dengan cara penimbangan dan pengukuran pada tubuh ternak seperti Tinggi pundak: jantan: $56,3 \pm 4,4$ cm, betina: $55,6 \pm 4,2$ cm, Panjang badan: jantan: 58 ± 3 cm, betina: $58,9 \pm 5,6$ cm, Lingkar dada: jantan: $66,7 \pm 5,2$ cm, betina: $63,2 \pm 7$ cm, dan Bobot badan: jantan: $24,7 \pm 6,1$ kg, betina: $21,6 \pm 5,9$ kg.

Sedangkan sifat reproduksi seperti Dewasa kelamin : 5-6 bulan, Umur beranak pertama: 16-20 bulan, Lama bunting: 5 bulan, Lama birahi: 24-36 jam, Birahi setelah beranak: 42-90 hari, Jumlah anak sekelahiran: 1,2-1,5 ekor, Sifat keindukan baik, Daya adaptasi baik, dan Tahan terhadap parasit (Permentan, 2012).

2.3. Pemilihan Bibit

Bibit adalah ternak yang memiliki sifat unggul dan mampu mewariskannya serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangbiakan. Bibit yang digunakan untuk pembibitan kambing kacang harus memenuhi persyaratan mutu sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan (Afrisawati dan Irianto, 2019). Menurut Guntoro (2002) pemilihan calon induk dan pejantan pada kondisi umum yaitu dalam keadaan sehat, tidak cacat, memiliki mata cerah, kulit mengkilat, bergerak lincah, nafsu makannya baik dan memiliki leher panjang dan besar. Secara khusus pemilihan calon induk dilihat dari penampilan luarnya yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ternak tampak sehat, memiliki sifat keibuan, alat reproduksi baik, ambing tumbuh dengan baik (simetris) dan keturunan baik (Disnak Provinsi Lampung, 2002). Pemilihan calon pejantan dilakukan dengan melihat kondisi umumnya yaitu sehat, tidak cacat, alat reproduksi berfungsi dengan baik, tegak kokoh, dan pertumbuhan tubuh kompak.

Penentu yang mempengaruhi keberhasilan dalam usaha kambing kacang diantaranya adalah penentuan bibit ternak kambing kacang yang baik, penyediaan dan pemberian makanan hijauan yang baik, pembuatan kandang yang memenuhi persyaratan kesehatan, pemeliharaan yang baik, sistem perkawinan yang baik, dan pengawasan terhadap penyakit. Terdapat dua kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih bibit ternak kambing yaitu :

1. Kriteria umum, yaitu:

- Mempunyai pertumbuhan yang relatif cepat.
- Mempunyai catatan silsilah keturunan baik (berasal dari induk jenis unggul).
- Mudah menyesuaikan dengan situasi, kondisi dan iklim serta lingkungan secara baik.
- Mempunyai berat lahir dan berat sapih yang tinggi.
- Umur ternak sesuai dengan tujuan peternakan.
- Mempunyai daya produksi yang tinggi dengan keseimbangan berat tubuh yang selaras dengan efisiensi penggunaan pakan.

2. Kriteria khusus seleksi ternak bibit sapi induk dan pejantan, yaitu:

- Ciri-ciri induk kambing yang baik :
 - Penampilan secara keseluruhan sesuai dengan penampilan bangsa atau jenisnya
 - Kondisi sehat dan kuat.
 - Badannya lebar dan dalam.
 - Kakinya relative pendek.
 - Perdagingannya padat dan bentuk badan kompak.
 - Ambing besar dan simetris, bila diraba terasa lunak.
 - Puting susu cukup besar dan letaknya simetris.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Temperamennya aktif tetapi lembut dan mempunyai sifat induk yang baik.
9. Berasal dari induk yang mempunyai pertumbuhan dan kemampuan produksi yang baik.
- b. Ciri-ciri pejantan yang baik
 1. Kondisinya sehat dan kuat.
 2. Badannya lebar dan dalam
 3. Kakinya, relative pendek
 4. Perdagingannya padat dan bentuk badan kompak
 5. Testisnya normal dan bentuknya simetris
 6. Penampilan penuh kejantanan dan aktif terhadap betina.
 7. Berasal dari induk yang mempunyai kemampuan produksi anak dan pertumbuhan yang baik.

2.4. Sistem Pemeliharaan Ternak Kambing Kacang

Sistem pemeliharaan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sistem pemeliharaan ekstensif, semi intensif dan intensif. Pada sistem ekstensif semua aktifitas mulai dari perkawinan, pembesaran, pertumbuhan dan pengemukan dilakukan di padang pengembalaan yang sama. Sistem pemeliharaan semi intensif adalah memelihara sapi untuk digemukkan dengan pakan yang berasal dari hasil pertanian atau hijauan sekitar. Sementara sistem pemeliharaan intensif adalah sapi sapi yang dikandangkan dan seluruh pakan disediakan oleh peternak (*system cut and curry*).

2.4.1. Sistem Pemeliharaan Secara Ekstensif

Sistem pemeliharaan secara semi intensif merupakan gabungan pengelolaan ekstensif (tanpa pengembalaan) dengan intensif, tetapi biasanya membutuhkan pengembalaan terkontrol dan pemberian pakan konsentrat (Williamson dan Payne, 1993).

2.4.2. Sistem Pemeliharaan Secara Intensif

Pada pemeliharaan secara intensif pakan yang diberikan pada ternak lebih terbatas sedangkan pada pemeliharaan secara semi intensif pakan diberikan secara ad libitum. Hal ini sesuai dengan pendapat Davendra dan Burn (1994) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa berpengaruh atau tidaknya suatu ukuran tubuh tergantung pada sistem pemberian pakannya, dimana kambing lebih menyukai pakannya yang beragam dan pertumbuhan kambing akan terganggu apabila diberi pakan yang sama dengan waktu yang lama.

2.4.3. Sistem Pemeliharaan Secara Semi Intensif

Sistem pemeliharaan secara semi-intensif ini yaitu kegiatan pemeliharaan ternak kambing dengan sistem penggembalaan yang dilakukan secara baik dan teratur. Dalam kondisi tertentu, pemilik ternak sudah mulai memperhatikan secara khusus terhadap ternak kambing yang di peliharanya terutama ketika ternak akan melahirkan. Sistem pemeliharaan secara semi intensif merupakan gabungan pengelolaan ekstensif (tanpa penggembalaan) dengan intensif, tetapi biasanya membutuhkan penggembalaan terkontrol dan pemberian pakan konsentrat tambahan (Williamson dan Payne 1993).

Kambing di berikan lagi pakan tambahan berupa rumput segar supaya ternak kambing tidak kekurangan hijauan pada malam hari. Suparman (2007) Sistem pemeliharaan semi ekstensif merupakan pemeliharaan ternak dengan penggembalaan secara teratur di wilayah yang masih dibatasi. Memiliki kandang sebagai tempat berlindung dan tempat tidur ternak pada malam hari. Masa penggembalaan berlangsung selama 8 jam setiap hari cerah (Astuti, 2008).

2.5. Manajemen Pemberian Pakan

Kambing memiliki alat pencernaan yang kompleks dan sempurna, sehingga mampu mencerna secara intensif ransum yang mengandung serat kasar tinggi. Pakan yang di berikan peternak pada kambing umumnya menggunakan rumput lapang atau hijau yang mengandung serat kasar tinggi. Pemberian pakan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi ternak kambing pada rumput lapang atau hijauan sebagai pakan ternak dapat menyebabkan defisiensi zat makanan sehingga ternak mudah terserang penyakit. Penyediaan pakan di upayakan secara terus menerus dan harus sesuai dengan standar gizi dan mutu pakan menurut ternak yang di pelihara (Cahyono,1998). Maksimalisasi pemanfaatan pakan dipengaruhi jumlah dan kualitas pakannya yang dikonsumsi oleh ternak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumoprastowo (1986), menyatakan bahwa pemberian pakan pada ternak kambing sebaiknya dilakukan sedikit demi sedikit tetapi berulang kali, sesuai kebiasaan kambing, sehingga untuk memenuhi kebutuhan gizi bagi ternak tersebut perlu diberi kesempatan yang lebih banyak untuk membangun jaringan-jaringan baru yang rusak. Kandungan pakan yang lebih tinggi diharapkan dapat meningkatkan peran protein untuk membangun jaringan tubuh sehingga dapat meningkatkan pertambahan bobot badan ternak. Selain pakan yang diberikan kepada ternak untuk meningkatkan bobot badannya, faktor waktu pemberiannya juga sangat berpengaruh terhadap pertambahan bobot badan ternak. Manajemen pemberian pakan yang baik perlu dipelajari karena merupakan upaya untuk memperbaiki kualitas pakan yang diberikan. Pemberian pakan yang tidak memenuhi kebutuhan ternak akan merugikan. Manajemen pemberian pakan harus memperhatikan penyusunan ransum kebutuhan zat-zat untuk ternak yang meliputi jenis ternak, berat badan, tingkat pertumbuhan, tingkat produksi, dan jenis produksi (Chuzaemi dan Hartutik, 1988). Menurut Pamungkas, *et al*, (2005) upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan laju pertumbuhan kambing dengan menyediakan asupan nutrisi yang cukup, salah satunya dengan memberikan pakan lengkap (complete Feed atau Total Mix Ration).

Pakan lengkap yang dimaksud adalah campuran antara hijauan atau sumber serat dengan konsentrat dalam bentuk yang homogen(uniform) dengan kandungan nutrisi sesuai dengan kebutuhan ternak, dengan demikian begitu ternak mengkonsumsi pakan ini sekaligus hijauan dan konsentrat masuk bersama-sama dalam rumen. Pemberian pakan dengan pakan lengkap ini lebih sederhana karena peternak hanya menentukan jumlahnya serta menyediakan air minum dalam kandang. Metode pemberian pakan dengan mengatur jarak waktu antara pemberian konsentrat dengan hijauan akan meningkatkan produksi, namun umumnya peternak tidak memperhatikan hal ini karena hal ini dianggap bukan suatu hal yang penting sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal (Syahwani, 2004).

Pada pola pemberian pakan sekali sehari, intensitas fermentasi tertinggi terjadi 2 - 5 jam setelah konsumsi pakan, sedangkan kebutuhan nitrogen untuk pertumbuhan mikroba maksimal 2– 3 jam setelah konsumsi pakan. Pemberian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pakan dengan interval 2 jam antara pemberian konsentrat dan hijauan juga menghasilkan sintesis mikroba yang lebih besar dari pada pemberian pakan sekali atau dua kali per hari(Soeparno, 1994).

2.6. Manajemen Kesehatan

Cakupan kesehatan ternak sangat luas dan menyinggung hingga aspek kesehatan bahan pangan asal ternak, kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat veteriner. Kesehatan masyarakat veteriner merupakan bagian penting dari aktivitas masyarakat karena merupakan rantai penghubung antara bidang kesehatan hewan dan kesehatan manusia yang berkaitan dengan pencegahan, pengendalian dan pengobatan penyakit zoonotik atau penyakit yang menular dari hewan kemanusia sehingga sangat penting dalam penerapan biosecuriti (Direktorat Budidaya Ternak, 2014).

Menurut Direktorat Budidaya Ternak (2014), penerapan biosecuriti dimaksudkan sebagai tindakan untuk mencegah masuk dan menyebarunya agen penyakit ke populasi hewan rentan di suatu peternakan atau daerah, misalnya kebersihan kandang, peralatan dan lingkungan serta pemisahan ternak baru dari ternak lama dan pemisahan ternak sakit dari ternak sehat. Kebersihan merupakan kata dan tindakan paling penting dalam suatu usaha peternakan sehingga perlu adanya program pencegahan penyakit.

Menurut Direktorat Budidaya Ternak (2014), ciri-ciri ternak yang sehat adalah sebagai berikut:

1. Aktif dan sigap.
2. Keadaan mata dan kulit normal.
3. Tingkah laku dan nafsu makan normal.
4. Pergerakan tidak kaku.
5. Pengeluaran feses dan urin tidak sulit.
6. Tidak ada gangguan dalam berjalan dan berdiri.
7. Serta memiliki respirasi dan sirkulasi darah yang normal.
8. Kondisi tubuh seimbang, langkah kaki mantap dan teratur dan dapat bertumpu dengan keempat kaki.
9. Kulit dan bulu mengkilap, tidak kusam dan pertumbuhannya rata.

2.7. Manajemen Perkandangan

Kandang merupakan tempat berlindung ternak dari hujan, terik matahari, pengamanan ternak terhadap binatang buas, pencuri, dan sarana untuk menjaga kesehatan kandang memiliki beberapa fungsi penting dalam suatu usaha sapi potong yaitu (1) melindungi sapi potong dari gangguan cuaca, (2) tempat sapi beristirahat dengan nyaman, (3) mengontrol kambing agar tidak merusak tanaman di sekitar lokasi peternakan, (4) tempat pengumpulan kotoran sapi, (5) melindungi sapi dari hewan pengganggu, (6) memudahkan pemeliharaan, terutama dalam pemberian pakan, minum dan mempermudah pengawasan kesehatan (Fitri, 2016)

Desain dan kontruksi kandang tidak harus mewah, tetapi cukup sederhana saja, apalagi pemeliharaannya dengan skala kecil, di bawah 5 ekor namun, apabila pemeliharaannya berskala komersil atau di atas 10 ekor, jelas diperlukan desain dan kontruksi khusus yang ideal di area yang cukup luas. Ini disebabkan pemeliharaan kambing bersekala komersil memerlukan penangan yang lebih serius.

Kandang diusahakan berbentuk panggung. Karena pada dasarnya akan lebih mudah bagi peternak untuk melakukn pengawasan terhadap ternak kambing tersebut. Dasar kandang di buat agak miring dengan kemiringan 60° . Dasar kandang ini berada dibawah lantai karena kontruksi kandang dibuat sistem panggung, fungsinya agar limbah kotoran kambing dapat langsung mengalir ke parit atau ke bak penampungan kambing yang disediakan di sekitar kandang. Tujuan utama pembangunan dasar kandang yang miring adalah agar tercipta kebersihan kandang. Karena kandang yang bersih merupakan pencegahan penyakit pada ternak, bila nanti di kolong kandang masih ada kotoran kambing sebaiknya kandang di bersihkan agar tidak muncul bau yang dapat mengancam kesehatan ternak.

Untuk mendirikan kandang sapi harus memperhatikan beberapa hal antara lain:

1. Penentuan lokasi yang perlu diperhatikan dalam penentuan lokasi kandang adalah adanya sumber air bersih dan cukup guna air minum, memandikan sapi, pembersihan kandang dan peralatan kandang. Tempatnya lebih tinggi dari lingkungan sekitar atau sekitar bangunan kandang tidak ada pohon besar, selain itu kandang agak jauh dari pemukiman penduduk pada jarak yang dianjurkan dalam adalah 50 meter dari pemukiman penduduk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kontruksi kandang dirancang sesuai dengan keadaan iklim setempat, jenis ternak, serta juga tujuan pemeliharaan sapi itu sendiri. Kondisi topografi dan letak membuat Indonesia memiliki iklim yang beragam, terdapat daerah yang curahnya tinggi dan curah yang rendah, begitu juga dengan kecepatan angin yang berbeda-beda pula. Dalam merancang kandang ternak yang penting diperhatikan adalah tinggi bangunan, kedudukan atap, bayangan atap serta lantai kandang.

Tempat pakan. Hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan tempat pakan adalah terbuat dari kayu atau semen yang dasarnya rapat sehingga pakan yang diberikan tidak tercecer atau terbuang. Tempat minum harus tidak bocor, mudah di bersihkan dan cukup untuk keperluan ternak sapi mengingat ternak membutuhkan air minum minimal 30 liter per hari per ekor.

4. Bentuk kandang dilihat dari penempatan atau peruntukan ternak sapi, misalnya kandang tunggal atau kandang ganda. Kandang tunggal adalah kandang dengan penempatan sapi satu baris. Kandang baris adalah kandang dengan penempatan sapi dua baris yaitu saling berhadapan (*head to head*) atau saling berlawanan (*tail to tail*). Tipe kandang *head to head* dan *tail to tail*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni 2023 di peternakan rakyat Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar di Desa Pantai Raja, Desa Kampung Pinang, Desa Lubuk Sakat, Desa Hangtuah, dan Desa Sialang Kubang.

3.2. Konsep operasional

Penerapan aspek yang saya bahas hanya mencakup :

1. Penerapan aspek teknis pemeliharaan kambing kacang di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar
2. Pengukuran tubuh ternak kambing kacang di Kecamatan Perhentian Raja

3.3. Metode Pengambilan Sampel

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey secara langsung di peternak rakyat di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Menurut Sugiyono (2014), metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah, tetapi peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner dimana peneliti tidak memberikan perlakuan seperti pada eksperimen.

Populasi dari penelitian ini adalah peternakan rakyat yang memelihara kambing kacang yang terdapat di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Desa yang terdapat di Kecamatan Perhentian Raja berjumlah 5 desa yakni: Desa Pantai Raja, Desa Kampung Pinang, Desa Lubuk Sakat, Desa Hangtuah, Desa Sialang Kubang. Dari 5 jumlah desa maka akan diambil sampel secara *Purposive sampling* terhadap 5 desa dengan kriteria:

1. Peternak kambing yaitu peternak yang memiliki 5 ekor kambing dan sudah beternak selama 5 tahun dengan total sampel berjumlah 58 orang.
2. Sampel ternak yang diukur dilakukan pada ternak jantan sudah dewasa dan betina ternak sudah melahirkan 1 kali dengan total kambing yang diukur berjumlah 150 ekor.

3.4. Hak Cipta

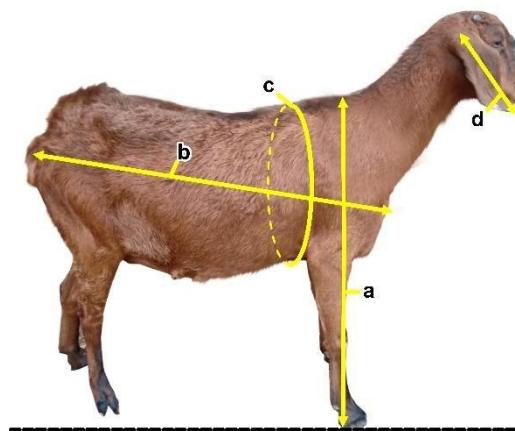
Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Gambar 3.2. Bagian Pengukuran Tubuh Ternak Kambing

 Sumber : <https://images.app.goo.gl/ncfXfvRvmorSzCsG7>

Keterangan gambar:

- A: Tinggi Badan
- B: Panjang Badan
- C: Lingkar Dada

Ukuran tubuh ternak dapat menggambarkan kemampuan dan produksi yang baik dari seekor ternak yang meliputi panjang badan, lingkar dada dan tinggi badan.

Tabel 3.1. Populasi dan Sampel Pertenak Kambing Kacang di Kecamatan Perhentian Raja

No	Desa	Populasi Ternak (ekor)	Jumlah Peternak (orang)	Jumlah Sample Peternak
1	Pantai Raja	264	40	12
2	Hangtuah	315	53	15
3	Sialang	260	38	11
4	Kubang			
5	Lubuk Sakat	168	30	9
	Kampung Pinang	208	34	10
Total		1215	195	58

Tabel 3.2. Sample Ternak Kambing Kacang yang diukur di Kecamatan Perhentian Raja

No	Desa	Sampel Ternak
1	Pantai Raja	30
2	Hangtuah	30
3	Sialang Kubang	30
4	Lubuk Sakat	30
5	Kampung Pinang	30
Total		150

Sumber : Data Penelitian 2025

3.5. ~~Hak Cipta~~ ~~tertulis~~ **UIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata pengamatan
 X_i = Nilai Pengamatan
 n = Jumlah sampel
 \sum = Penjumlahan

3. Simpangan baku (standarisasi deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan aspek teknis manajemen pemeliharaan ternak kambing kacang di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar secara keseluruhan sudah mengacu pada permentan 2012/OT.140/7/2014 dengan nilai 51,77% di kategori cukup baik. Ukuran tubuh ternak kambing kacang di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dengan panjang badan rata rata ternak jantan 54,16 cm dan betina 45,88 cm, lebar dada rata rata ternak jantan 61,60 cm dan betina 58,68 cm, dan tinggi badan rata rata ternak jantan 54,13 cm dan betina 50,13cm.

5.2. Saran

Manajemen pemeliharaan ternak kambing jantan ditingkat peternak Kecamatan Perhentian Raja masih memerlukan bimbingan dan binaan dari pemerintah untuk meningkatkan usaha peternakan kambing kacang agar dapat berkembang dengan baik demi membangun usaha peternakan kambing kacang di Kecamatan Perhentian raja, Kabupaten Kampar.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Akadi, M., L. O. Nafiu., I. O. A. Sani dan L. O. Munadi. 2021. Korelasi Harga Jual terhadap Ukuran Tubuh Ternak Kambing Kacang di Kecamatan Uluwoi Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Peternakan Lokal*. 3 (1): 9-16
- Afrisawati, A., dan I Irianto. 2019. Pemilihan Bibit Ternak Sapi Potong Melalui Kombinasi Metode Ahp dan Metode MFEP. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*. 6 (1) : 43-50.
- Agus Andoko, Warsito. 2013. *Beternak Kambing Unggul*. Jakarta: Agro Media Pustaka
- Astuti, M. 2008. Parameter Produksi Kambing dan Domba di Daerah Dataran Tinggi, Kecamatan Tretep, Kabupaten Temanggung. dalam : Domba dan Kambing di Indonesia. *Pros Pertemuan Ilmiah Penelitian Ruminansia Kecil*. Puslitbang Peternakan Bogor.
- Badaruddin, R., A. Indi., H. A. Hadini., R. Aka dan L. M. Munadi. 2022. Perbedaan Ukuran Dimensi Tubuh Kambing Lokal Kecamatan Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus*. 8 (2): 225-235
- Batubara, A. 2011. Studi Keragaman Fenotipik dan Genetik Beberapa Sub Populasi Kambing Lokal Indonesia dan Strategi Pemanfaatannya secara Berkelanjutan. *Disertasi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Cahyono, B. 1998. *Beternak Domba dan Kambing : Cara Meningkatkan Bobot dan Analisis Kelayakan Usaha*. Jakarta: Kanisius.
- Chuzaemi,S dan Hartutik. 1988. *Ilmu Makanan Ternak Khusus (Ruminansia)*. Universitas Brawijaya. Malang
- Devendra, R. J. dan Burns. 1994. *Produksi Kambing di Daerah Tropis*.Universitas Udayana. Bali
- Devendra, C. and M. Burns. 1983. *Goat Production in the tropics*. Common wealthn Agricultural Bureau. United Kingdom. Pp. 114-117 hal.
- Dinas Peternakan Kabupaten Kampar. 2021. *Laporan Populasi Ternak*. Dinas Peternakan Kabupaten Kampar, Riau.
- Dinas Peternakan Provinsi Lampung. 2002. *Perkembangan Populasi Ternak (Ekor)*Tahun 2010-2011.Lampung: Dinas Peternakan Provinsi Lampung.
- Ditjen Peternakan. 2021. *Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan*. Ditjen Peternakan: Jakarta.

- Efi © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rokana, Siti Chuzaemi, Sri Wahjuningsih, 2023. *Nutrisi dan Reproduksi Kambing Kacang Jantan*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management
- Karstan, A. H. 2006. Respon Fisiologis Ternak Kambing yang Dikandangkan dan Ditambatkan terhadap Konsumsi Pakan dan Air Minum. *Jurnal Agroforestri*. 1(1) : 70-71.
- Kiisuma. A., A. Purnomoadi, dan A. N. Al-Baarri. 2013. Perbandingan Persentase Kulit Antara Kambing Kejobong, Kambing Peranakan Ettawah dan Kambing Kacang Jantan Umur Satu Tahun. *Anim. Agric. J.* 2(1): 114-119.
- Minayanti., L. Malesi dan R. Aka. 2021. Hubungan Antara Bobot Badan dan Ukuran-ukuran Dimensi Tubuh Kambing Kacang di Kabupaten Konawe. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*. 3 (2): 200-208
- Mangkuwidjojo, S. 1988. *Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan Didaerah Tropis*. Cetakan Pertama UI Press. Jakarta.
- Nono, V. D., I. T. Purwatiningsih dan. P. Tahuk. 2021. Kajian terhadap Bobot Badan dan Ukuran Linear Tubuh Induk Kambing Kacang di Lokasi Pengembangan Desa Naas Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka. *Journal of Animal Science*. 6 (3) : 37-39
- Nungraha, GI.K, 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011). *Karya Ilmiah*. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Diakses 28 Februari 2023
- Natasasmita, A. 1979. *Ternak Kambing dan Pemeliharaannya*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Pamungkas, F. A., Batubara, M., Batubara, E., dan Sihite, E. 2009. Potensi Plasma Nutfah Kambing Lokal Indonesia. Laporan Penelitian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Sumatera Utara. 32.
- Permentan. 2014. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 102 Tahun tentang Pedoman Pembibitan Kambing dan Domba yang Baik. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Salem, K. N., A. F. Pendong dan M.R. Waani. 2024. Kelas Mutu Sapi Betina Peranakan Ongole Berdasarkan Uji Performa Kuantitatif Pada Sistem Pemeliharaan Tradisional di Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *Zootec*. 44 (1): 107-115

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Siba, F. G., W. Suarna, dan N. N. Suryani. 2017. Evaluasi padang pengembalaan alami Maronggela di Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Majalah Ilmiah Peternakan*, 2(1): 1-4.
- Soeparno. 1994. *Ilmu Dan Teknologi Daging Cetakan Ke-2*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sumardianto, T. A. P., E. Purbowati dan Masykuri. 2013. Karakteristik Karkas Kambing Kacang, Kambing Peranakan Ettawa dan Kambing Kejobong Jantan pada Umur Satu Tahun. *Animal Agriculture Journal*, 2 (1) : 175-182
- Sumoprastowo, C.D.A., 1986. *Beternak Kambing yang Berhasil*. Bratara. Niaga Media : Jakarta.
- Sumoprastowo, R. M. 1994. Beternak Kambing yang Berhasil. Bhratara Marga, Jakarta.
- Suparman. 2007. *Bercocok Tanam Ubi Jalar*. Jakarta : Azka Press
- Syafi'i, A., L.O. Nafiu, dan F.Nasiu. 2020. Korelasi ukuran-ukuran tubuh dan bobot badan kambing kacang di Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*: 2(2) :173-178.
- Syahwani, R. 2004. Pengaruh Cara Pemberian Pakan dan Penambahan Probiotik pada Pakan terhadap Konsumsi dan Kecernaan Serat Kasar pada Domba. *Thesis*. Program Pasca sarjana IPB. Bogor.
- Susilawati,T. dan Kuswati. 2013. *Agribisnis Kambing*. Malang: UB Press
- Tasion, E. 2019. Pertumbuhan Kambing Kacang Jantan di Desa Kualin Kecamatan Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Journal of Animal Science*. 4 (2): 23-25
- Tannisa, R. 2013. Keragaman Gen IGF-1 pada Populasi Kambing Kacang di Kabupaten Jeneponto. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Veby., S. Rahmatullah dan M. I. Haris. 2020. Keragaman Genetik Berdasarkan Karakteristik Morfometrik Kambing Jawarandu di Kecamatan Samarinda Utara. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*. 4 (2): 11-24
- Williamson, G dan W.J.A. Payne.1993. *Pengantar Ilmu Peternakan di Daerah Tropis*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta (Diterjemahkan Oleh S.G.N. D Darmaja).
- Zurrahmah, N. 2017. Pendugaan Bobot Badan melalui Ukuran Tubuh pada Kambing Kacang di Manokwari. *Seminar Nasional Universitas Halu Oleo*.

Zulfahmi, T., E. Ramdani , dan Nurmeidiansyah. 2016. Hubungan Antara Ukuran - Ukuran Tubuh dengan Bobot Badan pada Kambing Kacang di Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. *Animal Agriculture Journal*, 8(1): 29–35

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

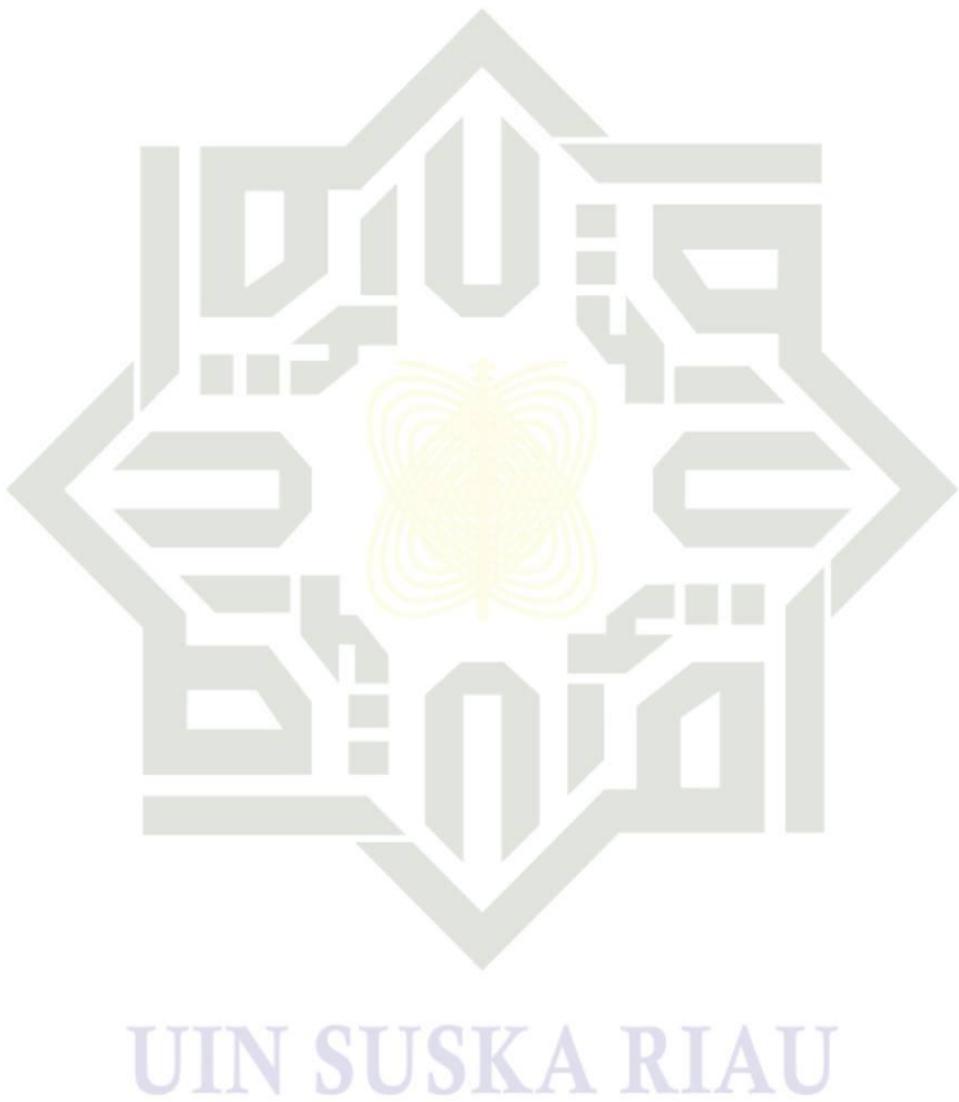
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Responden

KUISIONER PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN TERNAK KAMBING KACANG DI KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR

Nama :

Jenis kelamin :

Alamat :

Umur :

Pekerjaan :

Lokasi usaha :

1. Berapa jumlah anggota keluarga bapak / ibu ?

- a. 2 orang
- b. 3 orang
- c. 4 orang
- d. 5 orang

2. Berapa lama bapak / ibu berternak kambing ?

- a. 5 tahun
- b. 6 tahun
- c. 7 tahun
- d. ... tahun

3. Berapa jumlah awal ternak bapak / ibu ?

- a. >15 ekor
- b. 10 ekor
- c. <15 ekor

4. Berapa jumlah ternak bapak/ibu ?

- a. 10 ekor
- b. >15 ekor
- c. <20 ekor

5. Apakah usaha ternak kambing ini sampingan atau usaha pokok ?

- a. Usaha sampingan
- b. Usaha pokok

6. Apakah berternak kambing ini potensial atau tidak menurut bapak/ibu ?

- a. Potensial
- b. Sangat potensial
- c. Kurang potensial
- d. Tidak potensial

7. Bagaimana ternak kambing yang bapak/ibu lakukan ?

- a. Intensif
- b. Semi intensif
- c. Ekstensif

8. Jenis lahan seperti apa tempat bapak/ibu berternak kambing ?

- a. Sawah
- b. Kebun

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- c. Padang pengembalaan
9. Berapa biaya pembuatan kandang kambing ?
 - a. 4 juta rupiah
 - b. 6 juta rupiah
 - c. > 8 juta rupiah
10. Berapa harga bibit jantan yang bapak/ibu beli ?
 - a. 500 ribu rupiah
 - b. 1 juta rupiah
 - c. 1.5 juta rupiah
11. Berapa harga bibit betina yang bapak/ibu beli ?
 - a. 300 ribu rupiah
 - b. 500 ribu rupiah
 - c. 700 ribu rupiah
12. Apa pendidikan terakhir bapak / ibu ?
 - a. Tidak sekolah
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA
 - e. Diploma
 - f. Sarjana
13. Selama pemeliharaan sampai ternak bisa dijual, berapa biaya yang di butuhkan ?
 - a. Bibit :
 - b. Tenaga kerja :
 - c. Kandang dan peralatan :
 - d. Pakan :
 - e. Vaksin dan obat-obatan :
 - f. Biaya lainnya :
- Penerimaan
14. Berapa jumlah anak kambing yang bapak/ibu selama persekali berternak ?.....
15. Berapa jumlah anak kambing bapak/ibu selama setahun ?
16. Berapa jumlah ternak kambing bapak/ibu selama satuan ?
17. Berapa jumlah ternak kambing jantan dan betina bapak/ ibu ?

 - a. Jantan
 - b. Betina

Lampiran 2. Data Responden

No	Nama	Jenis kelamin	Usia (umur)	Pendidikan	Pekerjaan	Penyuluhan
1	Wiwik	L	42	SMP	Pertanian/peternakan	Pernah
2	Basir	L	32	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
3	Zainal	L	35	SMP	Pertanian/peternakan	Pernah
4	Sugiman	L	46	SD	Pertanian/peternakan	Pernah
5	Amir	L	45	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
6	Sukadi	L	45	SD	Pertanian/peternakan	Pernah
7	Hartono	L	40	SMP	Pertanian/peternakan	Pernah
8	Mustakim	L	41	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
9	Adi	L	29	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
10	Rendy	L	24	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
11	Rahmat	L	32	SMP	Pertanian/peternakan	Pernah
12	Edo	L	27	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
13	Erwin	L	40	SD	Pertanian/peternakan	Pernah
14	Ijul	L	35	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
15	Sardi	L	43	SD	Pertanian/peternakan	Pernah
16	Agus	L	36	SMP	Pertanian/peternakan	Pernah
17	Nur	L	35	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
18	Heri	L	37	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
19	Samsul	L	50	SD	Pertanian/peternakan	Pernah
20	Awaludin	L	45	SD	Pertanian/peternakan	Pernah
21	Eko	L	46	SMP	Pertanian/peternakan	Pernah
22	Bari	L	65	SD	Pertanian/peternakan	Pernah
23	Gusdur	L	67	SD	Pertanian/peternakan	Pernah
24	Dika	L	25	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
25	Sukinem	P	60	SD	Pertanian/peternakan	Pernah
26	Suswono	L	56	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
27	Misran	L	40	SMP	Pertanian/peternakan	Pernah
28	Saliman	L	44	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
29	Parjo	L	42	SMP	Pertanian/peternakan	Pernah
30	Cholis	L	40	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
31	Sutris	L	40	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
32	Imus	L	38	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
33	Danil	L	35	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
34	Wandri	L	39	SMP	Pertanian/peternakan	Pernah
35	Yudi	L	34	SD	Pertanian/peternakan	Pernah
36	Kodariyah	P	45	SMP	Pertanian/peternakan	Pernah
37	Herman	L	57	SD	Pertanian/peternakan	Pernah
38	Paiman	L	60	SD	Pertanian/peternakan	Pernah
39	Sumardi	L	51	SD	Pertanian/peternakan	Pernah
40	Wakini	P	50	SMP	Pertanian/peternakan	Pernah
41	Riko	L	33	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
42	Paiyem	P	45	SMP	Pertanian/peternakan	Pernah
43	Rahul	L	30	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
44	Hardi	L	33	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
45	Mono	L	40	SMP	Pertanian/peternakan	Pernah
46	Bobi	L	28	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
47	Jefri	L	25	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
48	Remo	L	24	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
49	Dino	L	31	SMP	Pertanian/peternakan	Pernah
50	Rita	P	38	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
51	Firmansyah	L	52	SMP	Pertanian/peternakan	Pernah
52	Sumarlan	L	55	SD	Pertanian/peternakan	Pernah
53	Surya	L	43	SMP	Pertanian/peternakan	Pernah
54	Adek	L	40	SMP	Pertanian/peternakan	Pernah
55	Zaki	L	36	SMP	Pertanian/peternakan	Pernah
56	Aji	L	35	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
57	Nugrah	L	34	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah
58	Gema	L	41	SMA	Pertanian/peternakan	Pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Tabel Hasil Kuisioner Pembibitan

No	Nama	A	B	C	D	E	Skor
1	Wiwik	✓	✓	✓	X	✓	4
2	Basir	✓	✓	✓	X	✓	4
3	Zainal	✓	✓	✓	X	✓	4
4	Sugiman	✓	✓	✓	X	✓	4
5	Amir	✓	✓	✓	X	✓	4
6	Sukadi	✓	✓	✓	X	✓	4
7	Hartono	✓	✓	✓	X	✓	4
8	Mustakim	✓	X	X	X	✓	2
9	Adi	X	✓	X	X	✓	2
10	Rendy	✓	✓	X	✓	✓	4
11	Rahmat	✓	✓	✓	✓	✓	5
12	Edo	✓	✓	X	✓	✓	4
13	Erwin	✓	✓	X	✓	✓	4
14	Ijul	✓	✓	X	✓	✓	4
15	Sardi	X	✓	X	✓	X	2
16	Agus	X	X	X	X	✓	1
17	Nur	✓	X	X	X	✓	2
18	Heri	✓	X	X	X	✓	2
19	Samsul	✓	X	X	X	✓	2
20	Awaludin	✓	✓	X	X	✓	3
21	Eko	✓	✓	X	X	✓	3
22	Bari	✓	✓	X	X	✓	3
23	Gusdur	✓	✓	X	✓	X	3
24	Dika	✓	✓	X	X	X	2
25	Sukinem	✓	✓	✓	X	X	3
26	Suswono	✓	✓	✓	X	✓	4
27	Misran	X	X	✓	X	X	1
28	Saliman	✓	X	✓	X	✓	3
29	Parjo	X	X	✓	X	X	1
30	Cholis	✓	X	✓	X	✓	3
31	Sutris	✓	X	✓	X	✓	3
32	Imus	✓	X	X	X	✓	2
33	Danil	X	✓	X	X	X	1
34	Wandri	X	✓	X	X	X	1
35	Yudi	✓	✓	X	✓	✓	4
36	Kodariyah	✓	✓	✓	✓	✓	5
37	Herman	✓	✓	✓	✓	✓	5
38	Paiman	✓	X	X	✓	X	2
39	Sumardi	✓	✓	X	✓	✓	4
40	Wakini	✓	✓	X	✓	X	3
41	Riko	✓	✓	X	✓	X	3
42	Paiyem	✓	X	X	X	X	1
43	Rahul	✓	✓	X	✓	X	3
44	Hardi	✓	✓	X	✓	X	3
45	Mono	✓	✓	X	✓	X	3
46	Bobi	✓	X	X	X	X	1
47	Jefri	✓	X	X	✓	X	2
48	Remo	✓	X	X	✓	X	2
49	Dino	✓	✓	X	✓	X	3
50	Rita	X	X	X	X	✓	1
51	Firmansyah	✓	X	✓	X	✓	3
52	Sumarlan	✓	X	✓	X	X	2
53	Surya	✓	X	X	X	X	1
54	Adek	✓	✓	✓	X	✓	4
55	Zaki	✓	✓	✓	X	✓	4
56	Aji	X	X	✓	X	✓	2
57	Nugrah	✓	X	✓	X	✓	3
58	Gema	✓	✓	X	X	✓	3

49 36 28 20 37 183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_i	F_i	$X_i F_i$	$X_i - \bar{x}$	$(X_i - \bar{x})^2$	$F_i (X_i - \bar{x})^2$
1	9	9	2.16	4.64	41.80
2	13	26	1.16	1.35	17.49
3	17	51	0.16	0.03	0.44
4	16	64	0.84	0.71	11.29
5	3	15	1.84	3.39	10.16
	58	165			81.18

$$\bar{x} = \sum X_i / n \quad 183/58 \quad 3.16$$

$$\sum F_i * 100 \quad 183/290 \quad 63\%$$

$$\sqrt{\sum F_i (X_i - \bar{x})^2 / n - 1} \quad \sqrt{81, 18/58-1} \quad 1.42 \quad 1.19$$

$$S / \bar{x} * 100\% \quad 0.38 \quad 0.38\%$$

Lampiran 4. Tabel Hasil Kuisioner Perkandungan

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	Skor
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
21. Hak cipta milik UIN Suska Riau	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
22. Bari	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
23. Gusdur	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
24. Dika	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
25. Sukinem	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
26. Suswono	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
27. Misran	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
28. Saliman	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
29. Parjo	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
30. Cholis	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
31. Sutris	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
32. Imus	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
33. Danil	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
34. Wandri	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Yudi	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Kodariyah	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Herman	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Paiman	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Sumardi	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Wakini	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Riko	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Paiyem	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Rahul	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Hardi	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	6
Mono	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Bobi	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Jefri	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Remo	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	6
Dino	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Rita	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Firmansyah	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	6
Sumarlan	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Surya	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Adek	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Zaki	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Aji	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Nugrah	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	5
Gema	✓	X	✓	✓	✓	X	X	✓	X	6
	58	0	58	58	58	4	0	58	0	294

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_i	F_i	$X_i F_i$	$X_i - \bar{x}$	$(X_i - \bar{x})^2$	$F_i (X_i - \bar{x})^2$
1	0	0	4.07	16.56	0.00
2	0	0	3.07	9.42	0.00
3	0	0	2.07	4.28	0.00
4	0	0	1.07	1.14	0.00
5	54	270	0.07	0.0049	0.26
6	4	24	0.93	0.86	3.46
	58	270			3.72

$$\text{Rataan } (\bar{x}) \quad \bar{x} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{294}{58} = 5.07$$

$$\text{Percentase } (\%) \quad \frac{\sum F_i}{N} * 100 = \frac{294}{348} * 100 = 84\%$$

$$\text{Simpangan Baku} \quad \sqrt{\frac{\sum F_i (X_i - \bar{x})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{3,72}{58-1}} = 0.07 \quad 0.26$$

$$\text{Konfesien Keragaman} \quad \frac{S}{\bar{x}} * 100\% = \frac{0.07}{5.07} * 100\% = 0.05 \quad 5\%$$

Lampiran 5. Tabel Hasil Kuisioner Pakan

No	Nama	A	B	C	D	E	Skor
1	Wiwik	✓	X	X	X	X	1
2	Basir	✓	X	X	X	X	1
3	Zainal	✓	X	X	X	X	1
4	Sugiman	✓	X	X	X	X	1
5	Amir	✓	X	X	X	X	1
6	Sukadi	✓	X	X	X	X	1
7	Hartono	✓	X	X	X	X	1
8	Mustakim	✓	X	X	X	X	1
9	Adi	✓	X	X	X	X	1
10	Rendy	✓	X	X	X	X	1
11	Rahmat	✓	X	X	X	X	1
12	Edo	✓	X	X	X	X	1
13	Erwin	✓	X	X	X	X	1
14	Ijul	✓	X	X	X	X	1
15	Sardi	✓	X	X	X	X	1
16	Agus	✓	X	X	X	X	1
17	Nur	✓	X	X	X	X	1
18	Heri	✓	X	X	X	X	1
19	Samsul	✓	X	X	X	X	1
20	Awaludin	✓	X	X	X	X	1
21	Eko	✓	X	X	X	X	1
22	Bari	✓	X	X	X	X	1
23	Gusdur	✓	X	X	X	X	1
24	Dika	✓	X	X	X	X	1
25	Sukinem	✓	X	X	X	X	1
26	Suswono	✓	X	X	X	X	1
27	Misran	✓	X	X	X	X	1
28	Saliman	✓	X	X	X	X	1
29	Parjo	✓	X	X	X	X	1
30	Cholis	✓	X	X	X	X	1
31	Sutris	✓	X	X	X	X	1
32	Imus	✓	X	X	X	X	1
33	Danil	✓	X	X	X	X	1
34	Wandri	✓	X	X	X	X	1
35	Yudi	✓	X	X	X	X	1
36	Kodariyah	✓	X	X	X	X	1
37	Herman	✓	X	X	X	X	1
38	Paiman	✓	X	X	X	X	1
39	Sumardi	✓	X	X	X	X	1
40	Wakini	✓	X	X	X	X	1
41	Riko	✓	X	X	X	X	1
42	Paiyem	✓	X	X	X	X	1
43	Rahul	✓	X	X	X	X	1
44	Hardi	✓	X	X	X	X	1
45	Mono	✓	X	X	X	X	1
46	Bobi	✓	X	X	X	X	1
47	Jefri	✓	X	X	X	X	1
48	Remo	✓	X	X	X	X	1
49	Dino	✓	X	X	X	X	1
50	Rita	✓	X	X	X	X	1
51	Firmansyah	✓	X	X	X	X	1
52	Sumarlan	✓	X	X	X	X	1
53	Surya	✓	X	X	X	X	1
54	Adek	✓	X	X	X	X	1
55	Zaki	✓	X	X	X	X	1
56	Aji	✓	X	X	X	X	1
57	Nugrah	✓	X	X	X	X	1
58	Gema	✓	X	X	X	X	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	F_i	$X_i F_i$	$X_i - \bar{x}$	$(X_i - \bar{x})^2$	$F_i (X_i - \bar{x})^2$
1		58	58	0	0
2		0	0	1	1
3		0	0	2	4
4		0	0	3	9
5		0	0	4	16
		58	58		0

Rataan (\bar{x})	$\bar{x} = \sum X_i / n$	58/58 1
Percentase (%)	$\sum / N * 100$	58/290 20%
Simpangan Baku	$\sqrt{F_i (X_i - \bar{x})^2 / n - 1}$	$\sqrt{58/58 - 1}$ 0
Konfesien Keragaman	$S / \bar{x} * 100\%$	0 0%

Lampiran 6. Tabel Hasil Kuisioner Kesehatan

No	Nama	A	B	C	D	E	Skor
1	Wiwik	✓	✓	✓	X	✓	4
2	Basir	✓	✓	✓	X	✓	4
3	Zainal	✓	✓	✓	X	✓	4
4	Sugiman	✓	✓	✓	X	✓	4
5	Amir	✓	✓	✓	X	✓	4
6	Sukadi	✓	✓	✓	X	✓	4
7	Hartono	✓	✓	✓	X	✓	4
8	Mustakim	✓	✓	✓	X	✓	3
9	Adi	✓	✓	✓	X	✓	3
10	Rendy	✓	✓	✓	X	✓	3
11	Rahmat	✓	✓	✓	X	✓	3
12	Edo	✓	✓	✓	X	✓	3
13	Erwin	✓	✓	✓	X	✓	3
14	Ijul	✓	✓	✓	X	✓	3
15	Sardi	✓	✓	✓	X	✓	3
16	Agus	✓	✓	✓	X	✓	3
17	Nur	✓	✓	✓	X	✓	3
18	Heri	✓	✓	✓	X	✓	4
19	Samsul	✓	✓	✓	X	✓	3
20	Awaludin	✓	✓	✓	X	✓	3
21	Eko	✓	✓	✓	X	✓	3
22	Bari	✓	✓	✓	X	✓	3
23	Gusdur	✓	✓	✓	X	✓	3
24	Dika	✓	✓	✓	X	✓	3
25	Sukinem	✓	✓	✓	X	✓	4
26	Suswono	✓	✓	✓	X	✓	4
27	Misran	✓	✓	✓	X	✓	3
28	Saliman	✓	✓	✓	X	✓	3
29	Parjo	✓	✓	✓	X	✓	3
30	Cholis	✓	✓	✓	X	✓	3
31	Sutris	✓	✓	✓	X	✓	4
32	Imus	✓	✓	✓	X	✓	3
33	Danil	✓	✓	✓	X	✓	3
34	Wandri	✓	✓	✓	X	✓	3
35	Yudi	✓	✓	✓	X	✓	3
36	Kodariyah	✓	✓	✓	X	✓	4
37	Herman	✓	✓	✓	X	✓	3
38	Paiman	✓	✓	✓	X	✓	3
39	Sumardi	✓	✓	✓	X	✓	3
40	Wakini	✓	✓	✓	X	✓	3
41	Riko	✓	✓	✓	X	✓	3
42	Paiyem	✓	✓	✓	X	✓	3
43	Rahul	✓	✓	✓	X	✓	3
44	Hardi	✓	✓	✓	X	✓	3
45	Mono	✓	✓	✓	X	✓	3
46	Bobi	✓	✓	✓	X	✓	3
47	Jefri	✓	✓	✓	X	✓	3
48	Remo	✓	✓	✓	X	✓	3
49	Dino	✓	✓	✓	X	✓	3
50	Rita	✓	✓	✓	X	✓	3
51	Firmansyah	✓	✓	✓	X	✓	3
52	Sumarlan	✓	✓	✓	X	✓	3
53	Surya	✓	✓	✓	X	✓	3
54	Adek	✓	✓	✓	X	✓	4
55	Zaki	✓	✓	✓	X	✓	3
56	Aji	✓	✓	✓	X	✓	3
57	Nugrah	✓	✓	✓	X	✓	3
58	Gema	✓	✓	✓	X	✓	3
		58	45	21	0	58	191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Fi	$\Sigma XiFi$	$\Sigma Xi - \bar{x}$	$(\Sigma Xi - \bar{x})^2$	$Fi(\Sigma Xi - \bar{x})^2$
0	0	2.31	5.34	0.00
0	0	1.31	1.72	0.00
40	120	0.31	0.10	3.84
18	72	0.69	0.48	8.57
0	0	1.69	2.86	0.00
58	192			12.41

$$\text{Rataan} (\bar{x}) = \frac{\Sigma Xi}{n} = \frac{192}{58} = 3.31$$

$$\text{Percentase} (\%) = \frac{\Sigma N}{N} * 100 = \frac{192}{290} * 100 = 66\%$$

$$\text{Simpangan Baku} = \sqrt{\frac{\Sigma Fi(Xi - \bar{x})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{12.41}{58-1}} = 0.22 \text{ s.d.}$$

$$\text{Konfesien Keragaman} = \frac{S}{\bar{x}} * 100\% = \frac{0.22}{3.31} * 100\% = 14\%$$

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengukuran Panjang Badan



Pengukuran Tinggi Badan



Pengukuran Lingkar Dada



Kandang Peternak Kambing Kacang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

